



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 19 Mei 2014

Halaman: 13

Forum Jogja Bersih Vandalisme Dideklarasikan

YOGYA, TRIBUN - Sebagai upaya penanggulangan aksi coret-corean atau vandalisme yang semakin meresahkan, Pemerintah Kota Yogyakarta mendeklarasikan Forum Jogja Bersih Vandalisme. Deklarasi dilaksanakan di Taman Parkir Senopati, Minggu (18/5) diikuti berbagai komunitas dan unsur pemerintah serta TNI/Polri.

Dalam acara tersebut dibacakan deklarasi yang intinya mengutarakan bahwa aksi vandalisme merupakan tindakan yang mengganggu keindahan dan kebersihan, serta mengusik ketenteraman masyarakat. Oleh karena itu, Forum Jogja Bersih Vandalisme menolak aksi vandalisme dan mengajak seluruh masyarakat untuk bersinergi dan bersama-sama memberantas aksi vandalisme.

Forum Jogja Bersih Vandalisme juga digagas sebagai sebuah gerakan moral dan sosial budaya menghadapi aksi vandalisme. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti yang hadir dalam deklarasi tersebut mengutarakan menghadapi aksi vandalisme, harus ada sinergi dan semangat bersama.

"Dalam menanggulangi aksi vandalisme harus memerlukan semangat dari kita semua, karena saat ini tidak hanya tembok atau *rolling door* saja yang jadi sasaran, namun juga rambu-rambu juga sudah menjadi sasaran vandalisme," kata Haryadi.

Dengan deklarasi tersebut, Haryadi berharap tidak ada lagi jarak antara masyarakat dan pemerintah dalam menanggulangi aksi vandalisme. Selain itu, Haryadi juga memerintahkan jajaran pemerintahan untuk mensosialisasikan gerakan tersebut ke tingkat wilayah.

Sementara itu, sanksi yang lebih tegas akan diterapkan kepada pelaku vandalisme. Sebelumnya Pemkot hanya memberlakukan sanksi pembinaan kepada pelaku coret-corean.

Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidihartana mengatakan ada tiga rencana aksi yang siap untuk dijalankan terkait memerangi aksi vandalisme. Rencana aksi tersebut meliputi, edukasi, sosialisasi, dan penegakan hukum.

"Sebenarnya sudah cukup dengan peraturan yang ada, tinggal diefektifkan. Untuk hukuman sesuai dengan Perda tentang kebersihan, ancaman hukumannya adalah kurungan tiga bulan atau denda Rp50 juta," kata Nurwidihartana.

Seusai deklarasi, seluruh peserta yang hadir melakukan bersih-bersih di beberapa tempat. Bersih-bersih tersebut dilakukan dengan cara mengecat tembok yang sebelumnya menjadi sasaran vandalisme. (dnh)

Sambungan Hal 13

■ Bersambung ke Hal 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005